

**PENGARUH MEDIA JEJARING SOSIAL TERHADAP PENGGUNAAN  
GAYA BAHASA GAUL PADA SISWA KELAS XI SMA  
MUHAMMADIYAH 1 UNISMUH MAKASSAR**

**Nurlina Rosida**

Kampus Pascasarjana Jl. Landak Baru

Email: [Nurlinarosida17@gmail.com](mailto:Nurlinarosida17@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media jejaring sosial terhadap penggunaan gaya bahasa gaul di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah 1 Makassar tahun ajaran 2016/2017. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA / IPS SMA Muhammadiyah 1 Makassar yang terdiri dari 30 siswa dengan 14 siswa perempuan dan 16 orang laki-laki. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan instrumen, yaitu angket alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan jawaban secara langsung. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan bantuan program pengolahan data statistik SPSS 20. Hasil analisis respon menunjukkan bahwa nilai rata-rata persentase respon siswa tentang pengaruh media jejaring sosial terhadap penggunaan gaya bahasa gaul adalah 82,85%. Dengan demikian respon siswa tentang pengaruh media jejaring sosial terhadap penggunaan gaya bahasa gaul dapat dikatakan cukup besar karena telah memenuhi kriteria respon siswa yakni  $\geq 80\%$ . Artinya media jejaring sosial cukup berpengaruh terhadap penggunaan gaya bahasa gaul di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Makassar. Hasil analisis wawancara terhadap siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Makassar terdapat dampak positif dan negatif terhadap pengaruh media jejaring sosial terhadap penggunaan gaya bahasa gaul. Dampak positif dengan digunakannya bahasa gaul adalah remaja menjadi lebih kreatif serta mempunyai wawasan luas tentang gaya bahasa yang terus berkembang. Dampak negatif dapat mengganggu siapa pun yang membaca dan mendengar kata-kata yang termaksud di dalamnya, karena tidak semua orang mengerti akan maksud dari kata-kata gaul tersebut. sangat memusingkan dan memerlukan waktu yang lebih banyak untuk memahaminya. Dari hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara media jejaring sosial terhadap penggunaan gaya bahasa gaul siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Makassar.

**Kata Kunci:** Media Jejaring Sosial, Penggunaan Gaya Bahasa Gaul.

## **1. PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia. Dengan demikian, bahasa Indonesia selayaknya digunakan oleh seluruh masyarakat sebagai cara berkomunikasi dalam menyampaikan informasi. Penggunaan bahasa Indonesia dalam percakapan secara umum terbagi menjadi dua jenis, yaitu gaya bahasa formal dan gaya bahasa nonformal. Gaya bahasa yang

umum digunakan oleh masyarakat dalam percakapan sehari-hari di luar pekerjaan, yaitu gaya bahasa nonformal.

Pemakaian gaya berbahasa yang baik dan benar mulai diabaikan oleh masyarakat, terutama oleh siswa. Siswa enggan menggunakan gaya berbahasa yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah bahasa Indonesia dalam percakapan atau pertemuan yang resmi yang seharusnya menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah bahasa

Indonesia tetapi tidak menggunakannya karena dianggap terlalu formal dan ketinggalan zaman.

Media jejaring sosial merupakan sebuah sarana komunikasi untuk memperluas pergaulan dan pertemanan dalam lingkup global yang terhubung melalui internet. Tercakup di dalamnya yaitu media jejaring sosial berupa *Path*, *Instagram*, *Twitter*, dan *Facebook*.

Media sebagai salah satu sarana penyampaian informasi ternyata juga memiliki fungsi implisit yaitu sebagai *trendsetter* yang memberikan panduan mengenai gaya berpakaian dan gaya berbahasa terkini. Kalangan siswa dalam usianya yang masih belum stabil dengan sangat mudah menyerap dan mengikuti semua yang ditampilkan di media.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah penggunaan media jejaring sosial mempengaruhi penggunaan gaya bahasa gaul dan bagaimanakah dampak positif dan negatif yang ditimbulkan media jejaring sosial terhadap penggunaan gaya bahasa gaul di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk : Untuk mengetahui pengaruh media jejaring sosial terhadap penggunaan gaya bahasa gaul dan untuk mengetahui dampak positif dan negatif yang ditimbulkan media jejaring sosial terhadap penggunaan gaya bahasa gaul kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Makassar.

Kata “media” sendiri dalam bahasa Indonesia memiliki arti sebagai alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Selama 20 tahun terakhir, Indonesia mulai terbuka dengan mengencangkan paham globalisasi atau dalam istilah lain yaitu mendunia. Salah satu sarana globalisasi adalah melalui

media. Terdapat berbagai macam media yang berkembang di Indonesia seperti media televisi, majalah, musik, radio, perfilman, internet, dan jejaring sosial. Contoh-contoh dari media tersebut telah menjadi salah satu bagian gaya hidup siswa yang tidak terpisahkan.

Dalam konteks penulisan ini, media yang menjadi fokus yaitu media jejaring sosial. Media jenis ini merupakan sebuah sarana komunikasi untuk memperluas pergaulan dan pertemanan dalam lingkup global yang terhubung melalui internet. Tercakup di dalamnya yaitu media jejaring sosial berupa *Path*, *Instagram*, *Twitter*, *Facebook* dan lain-lain. Buktinya, 100 persen responden penulisan ini memiliki setidaknya satu jenis media jejaring sosial.

Perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari. Hal ini sebagai konsekuensi dari adanya kemajuan teknologi di bidang informasi dan komunikasi. Kehadiran internet dianggap sebagai penemuan terbesar abad ini juga semakin menegaskan bahwa dunia tidak lagi terbagi dalam sekat-sekat geografis maupun teritorial.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi (Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar, 2015:45). Pada penelitian ini hanya mempunyai satu variabel penekan dan peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel tersebut jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya. Variabel ini melibatkan satu variabel

yaitu pengaruh media jejaring sosial terhadap penggunaan gaya bahasa gaul sebagai variabel penekan. Variabel penekan dalam penelitian ini adalah pengaruh media jejaring sosial terhadap penggunaan gaya bahasa gaul.

Metode penelitian ini adalah analisis kuantitatif diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hubungan kausalitas. (Syamsuddin dan Vismaia 2006:151) Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah melalui dengan dua cara yaitu observasi dan survei yang dilaksanakan tanpa adanya pembandingan. Responden penelitian berjumlah 30 responden merupakan siswa yang berasal dari kelas XI pada tahun ajaran 2016. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara langsung karena jumlah siswa tidak lebih dari 100 orang, maka didapatkanlah sampel berasal dari kelas XI berjumlah 30 orang siswa dari kelas XI IPA sebanyak 15 dan XI IPS sebanyak 15.

### 3. PEMBAHASAN

Sebagaimana telah diuraikan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media jejaring sosial terhadap penggunaan gaya bahasa gaul pada siswa di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Makassar. Dilakukan prosedur penelitian *ex post facto* dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil analisis dari keduanya diuraikan sebagai berikut:

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan pengaruh media jejaring sosial terhadap penggunaan gaya bahasa gaul siswa, melalui teknik wawancara, observasi serta respon siswa terhadap pengaruh media jejaring sosial terhadap penggunaan gaya bahasa gaul pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1

Makassar. Deskripsi masing-masing hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut:

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data respon siswa adalah angket respon siswa yang diukur dengan pemberian angket untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pengaruh media jejaring sosial terhadap penggunaan gaya bahasa gaul. Dengan ketentuan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 80% siswa yang merespon “ya” yang diisi oleh 30 orang siswa yang dinyatakan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. Persentase Respon Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Makassar Tentang Pengaruh Media Jejaring Sosial Terhadap Penggunaan Gaya Bahasa Gaul.**

No.	Uraian Pertanyaan	Siswa yang Merespon Ya	se
1.	Apakah Anda mempunyai akun media sosial?	30	100
2.	Apakah Anda selalu meng- <i>update</i> di media sosial?	19	63
3.	Apakah Anda sering membuka media sosial pada saat Anda belajar?	24	80
4.	Apakah Anda selalu menggunakan media sosial dalam sehari?	25	83
5.	Apakah Anda menggunakan media sosial sebagai tempat curhat?	25	83
6.	Apakah Anda pernah dihiraukan oleh teman Anda	21	70

	karena Anda lebih memilih media sosial daripada teman Anda?		
7.	Apakah Anda telah menjadikan media sosial itu adalah <i>hobby</i> Anda?	23	77
8.	Apakah Anda melakukan aktifitas Anda sambil menggunakan media sosial?	20	67
9.	Apakah Anda sering meng- <i>update</i> di media sosial pada saat Anda bangun pagi?	28	93
10.	Apakah Anda tidak pernah merasa bosan menggunakan media sosial?	27	90
11.	Apakah Anda menggunakan bahasa gaul atau bahasa slang di media sosial?	23	77
12.	Apakah Anda tahu arti kata dari bahasa gaul yang Anda tulis di akun media sosial Anda?	22	73
13.	Apakah Anda tahu dampak penggunaan bahasa gaul di media sosial terhadap Anda?	26	87
14.	Apakah Anda pernah berpikir dampak menggunakan bahasa kasar atau tidak sopan di media sosial?	27	90
15.	Apakah pernah Anda	24	80

	menggunakan bahasa kasar atau tidak sopan yang dapat menyinggung orang lain?		
16.	Apakah Anda pernah menggunakan gaya bahasa gaul/ bahasa slang yang tidak dapat dimengerti orang lain?	23	77
17.	Apakah Anda selalu menggunakan bahasa gaul/ bahasa slang disetiap Anda meng- <i>update</i> di media sosial?	29	97
18.	Apakah Anda selalu berkomunikasi dengan teman Anda di media sosial dengan menggunakan bahasa gaul/ bahasa slang?	25	83
19.	Apakah Anda pernah merasa bahwa Anda lebih asik di media sosial daripada diri Anda yang sebenarnya?	26	87
20.	Apakah pernah teman Anda mengatakan Anda tidak gaul kalau Anda tidak menggunakan bahasa gaul/ bahasa slang di media sosial?	27	90
Jumlah			<b>1657</b>
Rata-Rata			<b>82,85</b>

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai rata-rata persentase respon siswa tentang pengaruh media jejaring sosial terhadap penggunaan gaya bahasa gaul adalah 82,85%. Dengan demikian respon siswa tentang pengaruh media jejaring sosial terhadap penggunaan gaya bahasa gaul dapat dikatakan cukup besar karena telah memenuhi kriteria respon siswa yakni  $\geq 80\%$ . Artinya media jejaring sosial cukup berpengaruh terhadap penggunaan gaya bahasa gaul di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Makassar.

Hari, Tanggal Pelaksanaan: Rabu, 28 September 2016

Waktu Pelaksanaan : 10.30 WITA – Selesai

- Tempat Pelaksanaan : Perpustakaan Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar
- Narasumber : Anugrah Qonita / Fakhrul Islam / A. Fajran
- Pewawancara : Nurlina Rosida dan Muh Ardiansyah Rahim
- Tema wawancara : Pengaruh Media Jejaring Sosial Terhadap Penggunaan Gaya Bahasa Gaul
- Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui apakah penggunaan media jejaring sosial dapat mempengaruhi penggunaan gaya bahasa gaul Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.
- Hasil Wawancara : Dilihat dari grafik hasil angket dan hasil wawancara dari beberapa responden, terlihat bahwa tidak ada satupun responden yang menjawab hampir tidak pernah menggunakan ataupun mengecek akun media jejaring sosialnya. Hal ini menunjukkan bahwa, intensitas penggunaan media jejaring sosial oleh siswa sangat tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa responden, diketahui bahwa penggunaan gaya bahasa gaul oleh siswa cukup tinggi. Kebanyakan responden mengakui telah menggunakan gaya bahasa gaul disetiap *update*-tan atau berkomunikasi dengan temannya di akun media sosial miliknya karena penggunaan gaya bahasa gaul yang kurang terkendali.

Penggunaan bahasa gaul itu menjadi masalah bila digunakan dalam komunikasi kehidupan keseharian karena bahasa yang mereka pakai tidak dapat dipahami oleh segenap khayalak. Bahasa gaul hanya mementingkan bahasa secara kelompok saja, tidak secara menyeluruh. Dampak lainnya, dapat mengganggu siapa pun yang membaca dan mendengar kata-kata yang termaksud di dalamnya, karena tidak semua orang mengerti akan maksud dari kata-kata gaul tersebut. Terlebih lagi dalam bentuk tulisan, sangat memusingkan dan memerlukan waktu yang lebih banyak untuk memahaminya. Penggunaan bahasa gaul yang demikian akan membuat siswa tidak mengenal lagi bahasa baku.

Pada studi observasi, status fenomena ditentukan dengan tidak memberikan pertanyaan tetapi dengan cara mengamati. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah observasi partisipan. Pada observasi partisipan, pengamat sungguh-sungguh menjadi bagian dan ambil bagian pada situasi yang diamati. Observasi dapat dilakukan secara terang-terangan atau diam-diam. Studi dengan menggunakan teknik observasi partisipan bervariasi pada tingkat struktur yang dibahas pada penyelidikan. Penyelidikan-penyelidikan itu dirancang untuk menguji hipotesis, untuk memperoleh/ menggali hipotesis, atau keduanya. Umumnya observasi partisipan dipakai untuk menggali/ membangun hipotesis. Jadi, penelitian tersebut ditandai dengan pengumpulan sejumlah besar data yang sulit dianalisis. (Sumanto, 2014:191). Observasi

penelitian ini mengambil sampel sebagai bukti dari beberapa akun milik responden di media jejaring sosial yang menyangkut tentang penggunaan gaya bahasa gaul.

Bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia, sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti. Sebagian besar kata-kata dalam bahasa gaul siswa merupakan terjemahan, singkatan, maupun pelesetan. Namun, terkadang diciptakan pula kata-kata aneh yang sulit dilacak asal mulanya. Berikut ini adalah hasil observasi dari beberapa akun milik responden di media jejaring sosial.

Nama Siswa/ Responden 1 : Zahratul Aini  
Kelas/ N I S : XI  
IPA/ 0116279  
Media Sosial : Chat  
Facebook, Komentar di Instagram

Nama Akun

: zhrtlainzz

1. Penggunaan gaya bahasa gaul  
: “gue”, “in aja yekan”

zhrtlainzz: “Pose apapun gue tetap cantiik @faridanwrzz”

faridanwrzz : “Oh in aja yekan @zhrtlainzz”

Maksud dari komunikasi tersebut adalah :

zhrtlainzz: “Gaya apapun saya tetap cantik @faridanwrzz”

faridanwrzz : “Oh, iya kan saja @zhrtlainzz”

2. Penggunaan gaya bahasa gaul  
: “yng”, “bett”, “jyjk”

farid12 : “Udah kok yng heheh”

: “Ya allahh aku butuhh kmu bett buat msa dpan nnti”  
: “Azeqqq”

zhrtlainzz: “jyjk”

Maksud dari komunikasi tersebut adalah :

farid12 : “Sudah kok sayang, hehehe...”

: “Ya Allah, aku sangat butuh kamu buat masa depan nanti”

: “Asik”

zhrtlainzz: “Jijik”

3. Penggunaan gaya bahasa gaul

: “lu”, “nebeng”, “nggk”

farid12 : “Ludimana?”

zhrtlainzz: “dijalan”

: “di boncengin temen”

: “temen nebeng sampe mcd”

farid12 : “Ngahaha”

: “Lah nggk bawa motor kamu?”

Maksud dari komunikasi tersebut adalah :

farid12 : “Kamu lagi di mana?”

zhrtlainzz: “di jalan, sama teman”

: “teman aku ikut sampai McDonald’s”

farid12 : “Hehehe... Kamu tidak bawa motor?”

Nama Siswa/ Responden 2 : Muh Fajar Nur Z.

Kelas/ N I S : XI  
IPS/ 0115254

Media Sosial :  
Facebook, Chat Instagram,

1. Penggunaan gaya bahasa gaul  
: “follbck”

ayu : “follbck put”

putrin : “Oke”

Maksud dari kata *follbck* (*follow back*) yang artinya mengikuti kembali, kalau akun kamu *di follow* (diikuti) oleh teman kamu di media sosial itu artinya teman kamu dapat mengetahui segala informasi yang diberikan di akun media sosial kamu, dan jika kamu juga ingin mengetahui informasi teman kamu, kamu harus *follow back* (mengikuti kembali) akun teman kamu di media sosial.

2. Penggunaan gaya bahasa gaul  
: “gokil”

*“tanjung ji kodong bakar-bakar ikan hehe, ternyata lebih asik berkumpul dgn tman yang gokil hahaha”*

Maksud dari kata *gokil* adalah sebuah kata yang menunjuk pada kegilaan. Namun kata gila tersebut tidak diartikan yang sebenarnya. Gila yang dimaksud merujuk pada hal-hal yang wah/super, di luar batas kewajaran dan kebiasaan sehari-hari.

Nama Siswa/ Responden 3 : Fitra Ruka  
Kelas/ N I S : XI IPA/ 0116280  
Media Sosial : Chat Facebook

1. Penggunaan gaya bahasa gaul  
: *“TR”, “Samsip”, “Bss”*

Fitra Ruka : *“Apaaawee”*  
: *“Dimana”*  
: *“TRkah?haha”*  
: *“Samsip?”*

Arifa Merdania : *“Enakmu”*  
: *“Bss”*  
: *“Saya lala*

*kau”*

Maksud dari komunikasi tersebut adalah :

Fitra Ruka : *“Kamu lagi di mana?”*  
: *“Kamu mau traktir aku? Hahaha...”*  
: *“Sama siapa?”*

Arifa Merdania : *“Enak aja kamu”*  
: *“Bayar sendiri-sendiri”*  
: *“Saya, Lala dan kamu”*

2. Penggunaan gaya bahasa gaul  
: *“cogan”, “ndaji”*

Walie : *“Bnyak cogan pasti hahahaha :v”*  
: *“Ohahha ute anggota ku ji jga itu”*

Fitra Ruka : *“Ndaji -,- haha”*  
: *“Ada fotonya disini wkkw”*

Maksud dari komunikasi tersebut adalah :

Walie : *“Pasti banyak cowok ganteng yah, hahahaha”*

: *“Oh... Hahaha, itu Ute anggota ku juga”*

Fitra Ruka : *“Tidak ada, hahaha...”*

: *“Ada fotonya di sini, hehehe...”*

Penggunaan bahasa gaul oleh siswa lebih menimbulkan dampak negatif dari pada positif terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa pada saat sekarang dan masa yang akan datang. Siswa sudah banyak yang memakai bahasa gaul dan parahnya lagi generasi muda Indonesia juga tidak terlepas dari pemakaian bahasa gaul ini. Bahkan, generasi muda inilah yang banyak memakai bahasa gaul daripada pemakaian bahasa Indonesia.

Penggunaan bahasa gaul dapat mempersulit penggunaannya untuk berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Sudah terbukti dari hasil penelitian observasi, wawancara dan pengisian angket, pengaruh media jejaring sosial dapat mempengaruhi penggunaan gaya bahasa gaul pada siswa sehingga siswa tersebut menggunakan gaya bahasa gaul di kehidupan kesehariannya yang dapat menimbulkan berbagai masalah. Padahal, di sekolah, kita diharuskan untuk selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan dibiasakannya seseorang menggunakan bahasa gaul, maka dapat menyulitkan diri sendiri, misalnya dalam membuat tulisan ilmiah seseorang akan kesulitan menulis karena telah terbiasa menggunakan bahasa gaul, dampak penggunaan bahasa gaul dan yang lebih memprihatinkan lagi sampai saat ini belum ada yang pernah mencapai nilai sempurna dalam UN (Ujian Nasional) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

Dengan digunakannya bahasa gaul adalah remaja menjadi lebih kreatif serta mempunyai wawasan luas tentang gaya

bahasa yang terus berkembang. Terlepas dari mengganggu atau tidaknya bahasa gaul, tidak ada larangan untuk menikmati tiap perubahan atau inovasi bahasa yang muncul. Asalkan dipakai pada situasi dan penggunaan pada orang atau lawan bicara yang tepat, media yang tepat dan komunikasi yang tepat juga.

Dapat mengganggu siapa pun yang membaca dan mendengar kata-kata yang termaksud di dalamnya, karena tidak semua orang mengerti akan maksud dari kata-kata gaul tersebut. Keterbiasaan menggunakan gaya bahasa gaul di media sosial dan membawa di kehidupan keseharian dapat menimbulkan berbagai masalah. Terlebih lagi dalam bentuk tulisan, sangat memusingkan dan memerlukan waktu yang lebih banyak untuk memahaminya.

Jika hal ini terus berlangsung, dikhawatirkan akan menghilangkan budaya berbahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan siswa. Karena bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara kita dan juga sebagai identitas bangsa.

#### 4. SIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil observasi, wawancara dan pengisian angket siswa dapat dilihat bahwa nilai rata-rata persentase respon siswa tentang pengaruh media jejaring sosial terhadap penggunaan gaya bahasa gaul adalah 82,85%. Dengan demikian respon siswa tentang pengaruh media jejaring sosial terhadap penggunaan gaya bahasa gaul dapat dikatakan cukup besar karena telah memenuhi kriteria respon siswa yakni  $\geq 80\%$ . Artinya media jejaring sosial cukup berpengaruh terhadap penggunaan gaya bahasa gaul di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Makassar.

Peniruan bahasa gaul oleh pelajar tentu berdampak negatif terhadap pemakaian Bahasa Indonesia secara baik

dan benar pada saat ini dan pada masa yang akan datang. Saat ini sudah jelas di kalangan pelajar sudah banyak adanya pemakaian bahasa gaul dan parahnya lagi generasi muda Indonesia juga tidak lepas dari pemakaian bahasa gaul ini. Bahkan, para generasi muda inilah yang paling banyak memakai bahasa gaul daripada memakai bahasa Indonesia.

Semakin maraknya penggunaan bahasa gaul yang digunakan oleh pelajar, perlu adanya tindakan nyata dari semua pihak yang peduli terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional, bahasa persatuan dan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Untuk itu orang tua memiliki peran yang sangat kuat dalam pemakaian bahasa, karena orang tua adalah sosok yang seharusnya paling dekat secara psikologis dengan anak. Guru juga memegang peranan yang sangat penting di sekolah, yaitu memiliki pengaruh yang kuat dalam mengubah perilaku atau bahkan karakter seorang anak didik.

Bahasa Indonesia adalah bahasa milik warga negara Indonesia. Oleh karena itu, wajib hukumnya bagi warga negara Indonesia untuk merawat dan melestarikannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amier, Muhammad. 2009. *Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arifin, Zaenal dan Hadi. 2009. *1001 Kesalahan Berbahasa*. Jakarta, Akademia Pressindo.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, edisi keempat, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fi, Leysa Khadzi. 2013. *Cara Mudah Mengenal dan Membaca Karakter Kepribadian Orang Lewat Media Sosial*. Yogyakarta: Mantra Books.



- Fiske, John. 1995. *Understanding Popular Culture*. London. New York: Routledge.
- Hambali. 2015. *Bahasa Indonesia dan Analisis Kesalahan Berbahasa*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjiman, Punutri. 1998. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2009. *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service)
- Syamsuddin dan Vismaia, S. D. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UP
- Syamsuri, Andi Sukri. 2011. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Dasar Umum*. Makassar: Pustaka Lontara
- Tarigan, Henry Guntur. 1981. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press.
- Wahadyo, Agus dan Sudarma. 2012. *Tip Trik Android untuk Pengguna Tablet & Handphone*. Jakarta: Mediakita.